

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. The Top 10 Causes of Death. Geneva: World Health Organization; 2018.
2. PusdatinKemenkesRI. Situasi Kesehatan Jantung. In: KementerianKesehatan, editor. Jakarta Selatan: Bakti Husada; 2014.
3. KementeriankesehatanRI. Riskesdas2018. In: Kesehatan K, editor. Jakarta: Balitbangkes; 2019.
4. Ghani L, Susilawati MD, Novriani H. Faktor Risiko Dominan Penyakit Jantung Koroner di Indonesia. Buletin Penelitian Kesehatan. 2016;44(3):153-64.
5. Iskandar, Hadi A, Alfridsyah. Faktor Risiko Terjadinya Penyakit Jantung Koroner Pada Pasien Rumah Sakit Umum Meuraxa Banda Aceh. Jurnal AcTion: Aceh Nutrition Journal. 2017;2(1):32-42.
6. Zahrawardani D, Herlambang KS, Anggraheny HD. Analisis Faktor Risiko Kejadian Penyakit Jantung Koroner di RSUD Dr Kariadi Semarang. Jurnal Kedokteran Muhammadiyah. 2013;1(2).
7. Rahma HH, Wirjatmadi RB. Hubungan Asupan Zat Gizi Makro dan Profil Lipid dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner pada Pasien Lansia di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya. Media Gizi Indonesia. 2017;12(2):129-33.
8. Marlinda R, Dafriani P, Irman V. Hubungan Pola Makan dan Aktivitas Fisik dengan Penyakit Jantung Koroner. Jurnal Kesehatan Medika Saintika. 2020;11(2).
9. Kristanti TAY, Rusjiyanto, Kurniawan A. Hubungan IMT, Lingkar Pinggang, Konsumsi Lemak dengan Kadar LDL Pasien Penyakit Jantung di RSUD Sukoharjo. *Darussalam Nutritional Journal*. 2019;3(2):55-64.
10. Siregar SR, Maulina M, Rahayu MS. Hubungan Lingkar leher dan Lingkar Pinggang dengan Penyakit Jantung Koroner di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara. *Biomorfologi*. 2015 Juli 2015.
11. Pabela IA, Krisnasary A, Haya M. Pola Konsumsi Lemak dan RLPP Berhubungan dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner. *Journal Media Kesehatan*. 2019;12(1):21-9.
12. Fuadi, Aleta A. Analisis Faktor Risiko Terhadap Penyakit Jantung Koroner di Ruang ICCU RSUDZA Banda Aceh. *Aceh Medika*. 2019;3(1):12-27.
13. Prayitno S. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Penyakit Jantung Koroner pada Masyarakat yang Berobat di Puskesmas Sukomoro Kabupaten Nganjuk. *Tunas-Tunas Riset Kesehatan*. 2019;9(4).
14. Farahdika A, Azam M. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Penyakit Jantung Koroner pada Usia Dewasa Madya (41-60 Tahun). *Unnes Journal of Public Health*. 2015;4(2).
15. Karmilawati, Hernawan AD, Alamsyah D. Faktor Resiko Kejadian Penyakit Jantung Koroner pada pekerja Sektor Formal (Studi Kasus pada Pasien Rawat Jalan di RSUD Dr. Seodarlo Pontianak. *jurnal Mahasiswa dan Penelitian kesehatan*. 2017.
16. Masriadi. *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Trans Info Media; 2016.
17. KementerianKesehatanRI. Pedoman Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah. In: Kementeriankesehatan, editor. Jakarta: Bakti Husada; 2011.

18. Bustan MN. Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Rineka Cipta; 2015.
19. Bustan MN. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
20. Anies. Penyakit Jantung & Pembuluh Darah. Yogyakarta: Arruzz Media; 2021.
21. Rilantono LI. Penyakit Kardiovaskular (PKV). Jakarta: Badan Penerbit FKUI; 2015.
22. Sargowo D. Disfungsi Endotel. Malang: Universitas Brawijaya Press; 2015.
23. Kabo P. Mengungkap Pengobatan Penyakit Jantung Koroner. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2008.
24. Nindrea RD. Pengantar Langkah-Langkah Praktis Studi Meta Analisis. 1 ed. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2016.
25. Siswanto, Susila, Suyanto. Metodologi Penelitian Kesehatan dan Kedokteran. 1 ed. Yogyakarta: Bursa Ilmu; 2016.
26. Dahlan MS. Pengantar Meta Analisis. 2 ed. Jakarta: Epidemiologi Indonesia; 2019.
27. Syafrul SA, Ginting D, Sinaga J. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terhadap Terjadinya Penyakit Jantung Koroner di Poli Jantung RSUD Pirngadi Medan Tahun 2017. *Jurnal Riset Hesti Medan* 2018;3(1).
28. Shoufiah R. Hubungan Faktor Resiko dan Karakteristik Penderita dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner. *Mahakam Nursing Journal*. 2016;1(1):17-26.
29. Djafri D, Hasanah SR. Meta-Analisis Faktor Risiko *Modifiable* Penyakit Kardiovaskular di Asia Tenggara. *JUKEMA*. 2016;2(1):38-57.
30. Mahan LK, Raymond JL. Krause's Food & the Nutrition Care Process. 14, editor. St. Louis, Missouri: Elsevier; 2017.
31. Rachmawati C, Martini S, Artanti KD. Analisis Faktor Risiko Modifikasi Penyakit Jantung Koroner di RSU Haji Surabaya Tahun 2019. *Media Gizi Kesmas*. 2021;10(1):47-55.
32. Tappi VE, Nelwan JE, Kandou GD. Hubungan Antara Aktivitas Fisik dan Riwayat Keluarga dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner di Badan Layanan Umum Rumah Sakit Umum Pusat Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *Jurnal KESMAS*.7(4).
33. Utami NL, Azam M. Kejadian Penyakit Jantung Koroner pada Penderita Diabetes Mellitus. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*. 2019;3(2).
34. Oemiati R, Rustika. Faktor Risiko Penyakit Jantung Koroner (PJK) pada Perempuan (Baseline Studi Kohor Faktor Risiko PTM). *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. 2015;18(1):47-55.
35. Setyaji DY, Prabandari YS, Gunawan IMA. Aktivitas Fisik dengan Penyakit Jantung Koroner di Indonesia. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. 2018;14(3):115-21.
36. Sari NP, Suhaema, Cahyaningrum A, Salam A. Karakteristik dan Pola Konsumsi Zat Gizi Pasien Penyakit Jantung Koroner Rawat Jalan di RSUD Kota Mataram. *Jurnal Gizi Prima*. 2018;3(1):54-62.
37. Sihombing M, Tjandrarini DH. Faktor Risiko Sindrom Metabolik pada Orang Dewasa di Kota Bogor. *Penelitian Gizi dan Makanan*. 2015;38(1):21-30.
38. Briawan D, Nurpratama WL, Riyadina W. Hubungan Indonesian's healthy Eating Index dengan Biomarker Sindrom Metabolik pada Penderita Penyakit Jantung Koroner (PJK). *Indonesian Journal of Human Nutrition*. 2020;7(2):139-52.